

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Pada tahun 2017, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai hampir 262 juta jiwa.¹ Dengan jumlah penduduk yang padat tersebut, membuat Indonesia banyak mengalami masalah sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah sosial tersebut diantaranya yakni faktor ekonomi yang berdampak pada kemiskinan.

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan menjadi masalah sosial karena ketika kemiskinan mulai merabah atau bertambah banyak maka angka kriminalitas yang ada akan meningkat.²

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/jumlah-penduduk-indonesia>. Diakses 7 januari tahun 2018, pukul 22:10 WIB.

²<https://www.kompasiana.com/nurnningsih/kemiskinan-menjadi-suatu-masalah-sosial-yang-terjadi-di-kalangan-masyarakat>. Diakses 7 januari tahun 2018, pukul 22:16 WIB.

Dalam pandangan Islam, kemiskinan bukanlah suatu kenikmatan, ia merupakan satu bentuk ujian hidup. Dengan kemampuan dan potensi yang ada, ia harus diupayakan untuk dihindari, dan apabila kemiskinan tetap terjadi, harus dihadapi dengan penuh kesabaran, tawakkal dan dibarengi dengan usaha untuk melepaskan diri darinya.³

Dewasa ini upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan kualitas sumber daya masyarakat terus diupayakan salah satunya melalui program bantuan sosial yang diharapkan dapat memberikan perlindungan sosial, mengurangi angka kemiskinan, serta dalam jangka panjang dapat memutus rantai kemiskinan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT berikut:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا
مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا
ءَاتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ⁴

³ Firman Setiawan, Kemiskinan dan pengentasannya dalam pandangan Islam. *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah Vol. 1 No. 1 Agustus 2016*, hlm 7.

⁴ Q.S. Al-Maidah : 48. "Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk berloma-lomba dalam hal kebaikan, dan apabila ada permasalahan hendaklah senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan keluar. Sebagaimana kita yakini Islam merupakan agama yang sifatnya sempurna, disebut sempurna karena Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syari'atnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah. kaitannya dengan muamalah berarti mencakup segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal mencapai kesejahteraan serta keadilan, maka Islam menganjurkan untuk saling tolong-menolong sebagaimana Rasulullah SAW mengungkapkan dalam hadits berikut:⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَسَ
عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ
يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ...

hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.”

⁵ “H.R Muslim, No: 2699. Dari Abu Hurairah radhiallahu ‘anhu dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa Sallam, beliau bersabda: “Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”...

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 melaksanakan **Program Keluarga Harapan**, yang selanjutnya disebut dalam skripsi ini dengan singkatan **PKH**. Yaitu berupa pemberian dana bantuan sosial bagi masyarakat keluarga kurang mampu baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan.⁶

PKH merupakan salah satu kegiatan bantuan sosial untuk membangun sistem perlindungan sosial masyarakat miskin, terutama agar masyarakat miskin kronis dapat berubah menjadi miskin produktif. Sebagaimana diketahui rendahnya tingkat keluarga RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) membuat rendahnya tingkat pendidikan sehingga mengharuskan anak-anak bekerja di usia muda, serta buruknya tingkat kesehatan khususnya ibu dan proses tumbuh kembang anak balita, yang akan menjadikan kondisi miskin berkepanjangan. Bahkan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup

⁶Agung Laksono, *Menuju Indonesia Emas*, (Jakarta, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, cet 1. 2013). hlm 64.

minimal yang disebabkan oleh faktor internal RTSM dengan serba keterbatasannya, maupun faktor eksternal, yaitu terbatasnya fasilitas pelayanan dasar bagi masyarakat miskin. Hadirnya PKH diharapkan dapat membantu penduduk termiskin yang membutuhkan bantuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut dapat di simpulkan bahwa, tingginya angka kematian ibu pada saat itu disebabkan akibat tidak adanya kehadiran tenaga medis pada kelahiran, fasilitas kesehatan yang tidak tersedia pada saat dibutuhkan tindakan, atau masih banyaknya rumah tangga miskin yang lebih memilih tenaga kesehatan tradisional daripada tenaga medis lainnya, serta masalah kematian pada balita, dan masalah gizi buruk pada saat itu sudah sewajarnya menjadi pelajaran berharga pemerintah dalam upaya membangun kualitas masyarakat, dirasa perlu adanya perlindungan sosial bagi keluarga rumah tangga sangat miskin.

Kebijakan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sangatlah luas produk penanggulangannya, salah satunya melalui bantuan sosial PKH bagi Rumah Tangga Sangat Miskin, yang sampai saat ini masih di terapkan di berbagai wilayah di Indonesia baik di kota maupun di

pedesaan. Salah satunya di desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Sejak tahun 2011 lalu bantuan sosial dari pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) telah hadir di desa tersebut, dengan jumlah penerima bantuan pada awalnya berjumlah 87 orang yang tergolong keluarga miskin, dan di tahun 2018 kini telah bertambah menjadi 135 orang penerima bantuan sosial PKH hal yang mendorong bertambahnya penerima bantuan tersebut di dasari karena masih cukup banyaknya keluarga Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di desa yang berkisar lebih kurang 60% penduduk keluarga miskin, serta bertambahnya kategori golongan penerima bantuan PKH yaitu golongan lanjut usia yang mengakibatkan bertambahnya jumlah penerima bantuan PKH tersebut.⁷

Dengan adanya PKH diharapkan penduduk keluarga sangat miskin dapat memanfaatkan fasilitas bantuan PKH yang terdiri dari 2 komponen. Yaitu bantuan biaya kesehatan dan bantuan biaya pendidikan. namun dengan adanya bantuan PKH ini keluarga miskin setidaknya dapat meringankan beban ekonomi keluarga sangat miskin di pedesaan. Tetapi disisi lain akibat adanya bantuan sosial PKH ini

⁷ Wawancara Suparman Bustan, Kepala Desa Tanjung Beringin. Tanggal 25 Juli, Pukul 16:02 WIB.

menimbulkan masalah lainnya seperti ketergantungan keluarga penerima bantuan PKH terhadap dana bantuan sosial PKH, serta kecemburuan sosial antara keluarga miskin yang mendapat bantuan dan keluarga miskin lainnya yang tidak mendapatkan bantuan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka fokus masalah penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan PKH yang akan ditinjau dari 3 (Tiga) aspek yaitu tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat guna. Yang akan di kaji berdasarkan konsep hukum secara komprehensif dengan fokus wilayah di desa Tanjung Beringin OKI dengan judul **Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Studi Di Desa Tanjung Beringin OKI Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan bantuan sosial PKH bagi masyarakat miskin di desa tanjung beringin OKI?
- b. Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap penanggulangan kemiskinan melalui dana bantuan sosial PKH di desa tanjung beringin?

2. Batasan Masalah

Program pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan cukuplah luas. Salah satu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan tersebut yakni melalui Program Keluarga Harapan yang sampai saat ini telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. maka dari itu, penelitian ini akan lebih memfokuskan pada pembahasan penanggulangan kemiskinan melalui dana bantuan sosial program keluarga harapan studi di Desa Tanjung Beringin OKI tahun 2018.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan bantuan sosial PKH bagi masyarakat miskin di desa tanjung beringin, apakah sesuai dengan prosedur pelaksanaan.
- b. Menjelaskan konsep hukum secara komprehensif terhadap penanggulangan kemiskinan melalui dana bantuan sosial program keluarga harapan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Toeritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan berupa pemikiran dalam rangka untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang hukum.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi bagi mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya sebagai bahan studi pembelajaran.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH), telah dilakukan oleh berbagai penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Nurfahira Syamsir, Skripsi Universitas Hasanuddin tahun (2014), dengan judul *“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan Di Kecamatan Temalate Kota Makassar”*. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa implementasi PKH bidang pendidikan di kecamatan Temalate sudah berjalan dengan baik, karena pelaksanaannya selalu dikawal oleh pendamping yang sudah direkrut oleh pemerintah pusat. Namun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKH pendidikan di Kecamatan Temalate yaitu

proses verifikasi di layanan pendidikan yang kurang bersahabat.⁸

2. Dian Merdekawaty, Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar. tahun (2016), dengan judul "*Tinjauan Yuridis Terhadap Mekanisme Penyaluran Dana Bantuan Sosial Untuk Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan*". Dari hasil penelitian itu dapat dijelaskan bahwa mekanisme pengelolaan dana bantuan sosial untuk wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang, yakni sebelum dan sesudah diundangkannya Peraturan Gubernur No. 77 Tahun 2011 *jo* Peraturan Gubernur No. 55 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban Pelaporan serta *Monitoring* dan evaluasi hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD Provinsi Sulawesi Selatan yang mengatur mengenai teknis pengelolaan dana bantuan sosial. sebelum diundangkannya peraturan gubernur, teknis pengelolaan dana bantuan sosial didasarkan pada Keputusan Gubernur, yang mana proses pencairannya

⁸Nurfahira Syamsir, "*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan Di Kecamatan Temalate Kota Makassar*".(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosian dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makasar, 2014), hlm 47.

tergolong cukup mudah. Dengan kata lain setelah diundangkannya Peraturan Gubernur, maka proses penyaluran dana bantuan sosial menjadi lebih komprehensif baik dari segi kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi serta mekanisme yang harus dilalui menjadi lebih dapat dipertanggungjawabkan.⁹

3. Herman Susanto, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016), dengan judul "*Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan*". Dari hasil penelitian itu dapat dijelaskan bahwa hasil evaluasi tersebut membahas tentang Unit Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Kebayoran Lama tidak dilibatkan dalam proses seleksi dan penetapan program hanya dilakukan di tingkat Nasional antara *stakeholder* terkait (Kementrian Sosial, Badan Pusat Statistik, Pemkot Walikota Jakarta Selatan, dll). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa UPPKH Kecamatan hanya menjalankan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan

⁹Dian Merdekawaty, "*Tinjauan Yuridis Terhadap Mekanisme Penyaluran Dana Bantuan Sosial Untuk Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan*". (Skripsi S1 Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Makasar). hlm 96.

oleh UPPKH Pusat yang dalam hal ini langsung dari Kementerian Sosial.¹⁰

Adapun perbedaan dan persamaan dengan studi terdahulu seperti dalam tabel berikut:

TABEL 1.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurfahira Syamsir, / <i>“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan Di Kecamatan Temalate Kota Makassar”</i> .	Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan yang cukup berkaitan dengan penelitian ini yakni konsep kajiannya berkenaan dengan Program Keluarga Harapan (PKH).	Tinjauan penelitiannya berkenaan dengan implementasi PKH di bidang pendidikan. Sedangkan penelitian ini ialah pelaksanaan program keluarga harapan dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang dipusatkan di desa tanjung beringin OKI, ditinjau dari berbagai aspek. dengan disertai konsep hukum sebagai bahan
2.	Dian Merdekawaty,		

¹⁰ Herman Susanto, *“Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan”* Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016), hlm 107.

3.	<p><i>/“Tinjauan Yuridis Terhadap Mekanisme Penyaluran Dana Bantuan Sosial Untuk Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan”.</i></p> <p>Herman Susanto, <i>“Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan”.</i></p>	<p>Terdapat kesamaan dari segi subjek pembahasannya, yakni mengkaji berdasarkan konsep hukum, meliputi tinjauan yuridis.</p> <p>Pembahasan penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penelitian ini yakni berhubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) .</p>	<p>acuan dalam pembahasan penelitian ini.</p> <p>Perbedaannya dari segi konsep pembahasan merujuk berdasarkan konsep aturan yuridis, sedangkan penelitian ini berdasarkan perspektif hukum ekonomi syariah sebagai konsep pembahasan.</p> <p>Studi Pembahasan penelitian tersebut lebih memfokuskan kepada evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH). sedangkan studi pembahasan penelitian ini berkenaan dengan penanggulangan kemiskinan di tingkat pedesaan melalui bantuan sosial PKH di Desa Tanjung Beringin OKI berdasarkan perspektif hukum ekonomi syariah.</p>
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan: Sumber olah data literatur 2018

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipusatkan di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Dengan alasan sebagai berikut:

- a. Kondisi Ekonomi, Desa Tanjung Beringin merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan mata pencarian penduduk bersumber dari hasil tani yang penghasilannya tidak menentu, hal tersebut mengakibatkan timbulnya masalah baru yaitu kesejahteraan penduduk khususnya bagi keluarga miskin di pedesaan.
- b. Pembangunan, upaya pemerintah dalam membangun desa sedikit terhambat hal tersebut di latar belakang dengan keadaan wilayah yang terletak di pelosok, mengakibatkan kurang memadainya sarana pendidikan dan kesehatan di pedesaan tersebut. sehingga berdampak pada kualitas masyarakatnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan mewawancarai langsung ke lokasi tempat penelitian dan penelitian ini bersifat kualitatif.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah informan yang di dapat dari kepala desa, dan koordinator pendamping PKH, serta responden di ambil sebanyak 13 orang yang mewakili 10% dari jumlah peserta PKH yaitu keluarga rumah tangga miskin berjumlah sebanyak 135 peserta penerima dana bantuan sosial PKH.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang didapat dan diungkapkan yang bertujuan meneliti suatu masalah dengan cara wawancara yang didapat meliputi penjelasan tentang jawaban dari permasalahan dalam penelitian tentang bantuan sosial PKH dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan seperti data yang diperoleh langsung dari kepala desa, koordinator pendamping PKH, dan masyarakat setempat yang terdaftar sebagai penerima bantuan sosial program keluarga harapan PKH. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini akan digunakan yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, dan konsep aturan hukum yang berhubungan dengan pembahasan penelitian berkenaan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa cara dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung, dimana dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi, maka data akan didapatkan secara jelas dan teratur langsung dari lokasi

tersebut. studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada berbagai sumber literatur yang relevan dengan pembahasan masalah penelitian ini. Adapun teknik memperoleh data, penyusun menempuhnya dengan cara membaca, mengkaji, menganalisis dari buku-buku, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian penulis sebagai bahan pendukung Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai studi terhadap pelaksanaan bantuan sosial PKH di desa tanjung beringin OKI.

G. Teknik Analisa Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menyusun kembali hasil observasi, dan dokumentasi langsung dari responden dan tempat penelitian. data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada. Selanjutnya akan disimpulkan secara deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang bersifat umum ke khusus. Dengan demikian diharapkan dapat memudahkan dalam pemahaman hasil penelitian dan mengambil data yang terkait dengan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) Bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori-teori yang digunakan dalam menjawab serta menyelesaikan permasalahan pada penelitian skripsi ini yakni, Pengertian Kemiskinan, Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan, Konsep Hukum Ekonomi Syariah, dan Tinjauan Bantuan Sosial PKH.

BAB III GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG BERINGIN (OKI)

Gambaran umum, adalah Deskripsi keadaan umum desa tanjung beringin mencakup keadaan penduduk,

pendidikan, keagamaan, mata pencarian di desa tanjung beringin OKI serta struktur organisasi pemerintahan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun yang terdapat dalam analisis dan pembahasan adalah pelaksanaan bantuan sosial PKH di desa tanjung beringin (OKI) serta Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tanjung Beringin OKI.

BAB V PENUTUP

Adapun yang terdapat dalam penutup adalah kesimpulan dan saran.